

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam Penelitian ini pendekatan yang akan digunakan adalah kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari populasi kemudian dianalisis baik dengan melalui rumus-rumus statistik maupun komputer<sup>52</sup>, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fokus dari penelitian ini adalah mengukur sejauh mana efektivitas tayangan adzan di televisi dalam menggerakkan orang melaksanakan shalat, maka akan lebih sesuai dengan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan angka-angka dan rumus statistik untuk mengukur hasil, sehingga memperoleh hasil yang valid.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu bertujuan untuk menggambarkan berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi obyek penelitian itu. Jenis deskriptif dalam penelitian ini dengan melihat kondisi masyarakat tentang gejala yang timbul dalam masyarakat seperti pemirsa yang masih menonton tayangan lain, atau masih melakukan aktifitas lain, setelah tahu bahwa adzan televisi sudah dikumandangkan. Dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan

---

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press 2001), hal. 29

menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.<sup>53</sup> Dan juga wawancara dan pengamatan langsung untuk mengetahui efektivitas tayangan adzan di televisi dalam menggerakkan warga untuk melaksanakan shalat.

## **B. Obyek Penelitian**

Dalam penelitian ini sebagai obyek penelitiannya adalah masyarakat desa Leran RT 001 RW 003 Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. Dimana televisi telah banyak dimiliki oleh masyarakat desa yang mulai memunculkan dampak-dampaknya. Sehingga peneliti ingin mengetahui seberapa efektivitas tayangan adzan di televisi dalam menggerakkan orang untuk melaksanakan shalat.

## **C. Teknik Sampling**

Populasi adalah seluruh subyek didalam wilayah penelitian yang dijadikan subyek penelitian. Dari pengertian tersebut maka yang akan dijadikan subyek penelitian ini adalah seluruh warga yaitu usia 15-65 tahun yang ada di Desa Leran Kecamatan Senori, Kabupaten Tuban. Adapaun jumlah penduduk desa Leran secara keseluruhan adalah 2061 orang. Tetapi dari jumlah populasi yang telah diketahui maka tidak mungkin bagi peneliti untuk meneliti secara keseluruhan, sehingga peneliti hanya meneliti warga RT 001 RW 003 yang terdapat 130 penduduk. Jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria-kriteria yang ada pada populasi yang akan diteliti yaitu warga yang

---

<sup>53</sup>Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta : LP3ES, 1989), hal. 3

tidak buta huruf, bisa mendengar, bisa melihat, memiliki televisi, dan beragama Islam yang menonoton tayangan adzan televisi.

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Adapun teknik sampling yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling* yaitu sampel acak sederhana dimana setiap sampling unit terdiri dari kumpulan atau kelompok elemen,<sup>54</sup> atau pengambilan sampel berdasarkan pengambilan sampel berdasarkan pengambilan sampel wilayah, letak geografis suatu wilayah. Pengambilan teknik sampling *Cluster random* ini karena berdasarkan wilayah yang diambil sebagai tempat penelitian dan dimana daerah itu dianggap cukup untuk pengambilan sampel sebagai obyek penelitian yaitu warga yang berusia 15-65 tahun, yang bisa membaca, menulis, mendengar, melihat, memiliki televisi, dan beragama Islam yang menonoton tayangan adzan televisi.

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Sedangkan penentuan sampel dalam penelitian pada umumnya karena keterbatasan peneliti untuk meneliti secara keseluruhan. Maka digunakan sampel yang bisa mewakili dengan perkiraan sebagai berikut :

Berkenaan dengan random sampling sebagaimana di kemukakan oleh Suharsimi Arikunto bahwasannya : Untuk sekedar perkiraan, maka apabila

---

<sup>54</sup> J Supranto, *Teknik Sampling* (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 1998), hal. 226

subyeknya kurang dari ( $< 100$ ) orang maka boleh diambil semua, tetapi subyek lebih dari ( $> 100$ ) orang maka dapat diambil 10% - 15% - atau 20% - 25%.<sup>55</sup>

Mengingat jumlah penduduk yang ada di RT 001 RW 003 130 orang. Dan berdasarkan karakteristik ditemukan 60 orang responden. Alasan penelitian ini diambil 60 sebab sesuai dengan random sampling yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto, hal ini tergantung dari sifat-sifat subyek penelitian dalam populasi.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

##### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Maka dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

##### a. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas (x) adalah tayangan adzan di televisi

##### b. Variabel terikat (Dependen)<sup>56</sup>

Variabel terikat (y) adalah orang yang segera melaksanakan shalat.

<sup>55</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 134

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2003), hal. 39

## 2. Indikator Penelitian

- a. Indikator variabel bebas (X) adalah Tayangan Adzan di Televisi
  - 1) Suara muadzin (Orang yang adzan) merdu
  - 2) Kemasan (Video klip) yang ada dalam tayangan adzan
  - 3) Lafadz-lafadz adzan yang ada dalam tayangan adzan di Televisi
- b. Indikator variabel (Y) adalah perhatian orang yang segera melaksanakan shalat

Perhatian adalah tenaga atau kekuatan jiwa tertuju kepada suatu obyek.<sup>57</sup> Maka perhatian warga untuk melaksanakan shalat berupa:

- 1) Meninggalkan aktifitas lain
- 2) Segera berwudhu
- 3) Meyiapkan alat shalat
- 4) Segera melaksanakan shalat sesuai dengan syarat dan rukun shalat menurut syariat Islam.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>58</sup> Teknik pengumpulan data memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila teknik tersebut tidak akurat, maka hasilnya pun tidak akan akurat.

<sup>57</sup>Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 63

<sup>58</sup>Ahmad Tanzeg, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), h.57

Sebuah instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan reliabilitas dan validitas. Hal yang perlu diungkap dalam instrumen adalah cara pemberian skor atau kode terhadap masing-masing butir pertanyaan/ pernyataan. Untuk alat dan bahan harus disebutkan secara cermat spesifikasi secara teknis dari alat yang digunakan dan karakteristik bahan yang dipakai.

Untuk memperoleh data yang lengkap, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Merupakan pengumpulan data utama. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>59</sup>

Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atau informasi tentang sejauh mana efektivitas tayangan adzan televisi dalam menggerakkan orang melaksanakan shalat di desa Leran kecamatan Senori kabupaten Tuban. Tujuan pokok pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi dan kevaliditasan.

Sedangkan jenis angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup,<sup>60</sup> dimana responden sudah diberi alternatif jawaban oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialaminya.

---

<sup>59</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*....., h. 142

<sup>60</sup>Rahmad Kriyantono, *Riset Komunikasi*. (jakarta: Kencana, 2006), h. 94

Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang adakah efektivitas tayangan adzan televisi dalam menggerakkan orang untuk melaksanakan shalat di desa Leran dan jika ada sejauh mana tingkat efektivitas tayangan adzan televisi dalam menggerakkan orang untuk melaksanakan shalar di desa Leran.

## 2. Observasi

Setelah pembagian angket telah selesai, selanjutnya peneliti melakukan observasi. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>61</sup> Pada fenomena ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati situasi obyek yang diteliti agar memperoleh informasi tentang fenomena-fenomena atau gejala-gejala secara umum dari data yang akan ditulis.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa tulisan atau catatan seperti transkrip, buku, surat kabar, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>62</sup> Teknik-teknik ini digunakan untuk mencari data yang sifatnya paten misalnya mengenai geografi dan monografi desa, kegiatan masyarakat untuk lebih jelasnya mengenai jenis sumber teknik pengumpulan data. Hal ini dapat dilihat padatable berikut ini :

**Tabel 3.1**

---

<sup>61</sup>Sutrisno Hadi, *Methodology Research II* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1984), h. 136

<sup>62</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal. 158

## Sumber data dan Teknik Pengambilan data

No	Jenis data	Sumber data	TPD
1	Geografi dan monografi	Dokumen kantor	D
2	Frekuensi menonton adzan televisi	Responden	A + 1 + O
3	Efektivitas orang untuk melaksanakan shalat	Responden	A + 1

Ketengan TPD : Teknik Pengumpulan Data

I : Interview

D : Dokumen

A : Angket

O : Observasi

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Pengolahan Data<sup>63</sup>

#### a. Penyuntingan (Editing)

Penyusunan terdiri dari :

1. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
2. Mengecek kelengkapan data, artinya memeriksa instrument pengumpulan data

<sup>63</sup>W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hh. 136-138



### 3. Mengecek macam isian data

#### b. Coding

Pemberian kode pada variabel dan data yang telah terkumpul melalui angket. Pemberian kode pada penelitian ini berbentuk angka yang diberikan pada setiap butir jawaban angket dari setiap responden. Data untuk setiap variabel atau indikator diberi kode angka dengan memperhatikan skala ukur yang dipakai.

Pada prinsipnya pemberian kode ini adalah tahap kuantifikasi angket artinya berisi jawaban responden diproses sehingga melahirkan data kuantitatif yang berupa angka.

#### c. Tabulasi

Hasil pemberian kode tersebut kemudian dimasukkan dalam tampilan data (display data) berbentuk tabel induk.

## 2. Analisis data

Teknik analisis data adalah teknik untuk mencari hasil dari penelitian, hasil penelitian lapangan segera diolah agar mendapatkan hasil dari penelitian. Sehingga penelitian tersebut akan mendapatkan hasil dari hipotesis yang didapat.

Dalam penelitian ini pembahasan masalah yang akan digunakan peneliti adalah dengan analisis statistik dengan artian proses pemberian makna

(Arti) terhadap data penelitian kuantitatif melalui angka-angka dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat adapun rumusnya sebagai berikut :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi kuadrat

$fo$  = frekuensi yang diperoleh dari hasil angket

$fh$  = frekuensi yang diharapkan

Selanjutnya untuk mengetahui tinggi rendahnya variabel X (tayangan adzan televisi) terhadap variabel Y ( efektivitas dalam menggerakkan orang melaksanakan shalat), maka peneliti menggunakan rumus koefisien kontingensi. Adapun rumus koefisien kontingensi adalah sebagai berikut<sup>64</sup> :

$$KK = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$$

Keterangan :

KK : Koefisien Kontingensi

---

<sup>64</sup>Sutrisno Hadi. *Metodologi research jilid 3*(Yogyakarta) YP Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 1982) hh.267-268

$X^2$  : Harga kuadrat yang di peroleh

N : Jumlah responden

Secara korelasi, hubungan antara kuatnya efektivitas variabel bebas terhadap variabel terikat dapat di ketahui dengan menggunakan tabel interpretasi koefisien korelasi untuk melihat sejauh mana efektivitas tayangan adzan televisi dalam menggerakkan orang untuk melaksanakan shalat, adapun tabelnya sebagai berikut :

**Tabel 3.2**

“Interpretasi Koefisien Korelasi Kontigensi”<sup>65</sup>

<b>Interval koefisien</b>	<b>Tingkat hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

<sup>65</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, hal. 214